

**Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid -19 Di Desa Lembang Lea
Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja**

Oleh:
Imelda Ria Simanna¹
Evie A.A. Suwu²
Shirley Y.V.I. Goni³

Abstrak

Pada 2 maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus yang terkonfirmasi Covid-19. Penyakit ini terus diwaspadai karena penularan yang relative cepat dan tidak dapat diabaikan. Dengan adanya program vaksinasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah tak sedikit masyarakat Indonesia masih meragukan vaksin covid-19. “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja,” dengan Rumusan Masalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder dari lokasi penelitian. Landasan Teori yang digunakan adalah Teori Aksi dari Talcot Parsons. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan vaksinasi covid-19 keterlibatan masyarakat dalam vaksinasi baik secara langsung maupun tidak langsung sudah dianggap sebagai peran masyarakat dalam berpartisipasi seperti membuat ramuan herbal dan mengajak masyarakat lain untuk menambah imum tubuh dari makanan maupun minuman herbal dalam membuat jamu

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Vaksinasi, Covid-19

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Dengan adanya program vaksinasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah, tak sedikit masyarakat Indonesia masih meragukan vaksin Covid-19, sehingga permasalahan vaksinasi masih menjadi kontroversi di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya beredar beberapa informasi hoax yang beredar di masyarakat, khususnya di media sosial yang sangat mempengaruhi, mengenai kandungan yang ada didalam vaksin, mengenai halal-haramnya vaksin, efektivitas dan keamanan vaksin, serta masih banyak lagi (Arumsari et al., 2021). Kekhawatiran terhadap keamanan dan keefektifan vaksin, menyatakan ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan mempersoalkan kehalalan vaksin. Alasan penolakan vaksin COVID-19 paling umum adalah terkait dengan keamanan vaksin (30%); keraguan terhadap efektifitas vaksin (22%); ketidakpercayaan terhadap vaksin (13%); kekhawatiran adanya efek samping seperti demam dan nyeri (12%); dan alasan keagamaan (8%). Tetapi Vaksin COVID-19 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menanggulangi pandemi yang telah memakan banyak korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat, dengan demikian masyarakat dapat berpartisipasi dalam program vaksinasi ini sehingga dapat membantu pemulihan negara kita.

Partisipasi merupakan keterlibatan dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut (Syamsuddin Adam dalam Prasetya,2008-54) Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan social distancing (pembatasan social) dan physical distancing (pembatasan fisik) serta mengikuti program Vaksinasi Covid-19 agar rantai penyebaran virus bisa teratasi. Vaksin tidak hanya melindungi

mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, pentingnya partisipasi masyarakat untuk melawan pandemi covid-19 dari data monitoring penanganan covid-19 Kabupaten Tana Toraja hari sabtu, 6 November 2021 sebanyak 6 yang selesai isolasi tersebar di berbagai Kecamatan di Tana Toraja. Khusus Makale ada 4 yang selesai isolasi. Dengan demikian total terkonfirmasi di Kecamatan Makale 4.750 kasus. Tanggung jawab untuk memutuskan penularan adalah tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat dan Pemerintah dapat berpartisipasi dalam menanggulangi berbagai bentuk bencana dan pengurangan resiko (Mendes RI,2020). Termasuk salah satu unsur yang terlibat dalam pengendalian memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam program vaksin covid-19 di Tana Toraja khususnya di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam menangani pandemic covid-19 maka pertumbuhan kasus covid-19 di Indonesia juga terus meningkat. Sehingga menjadi dasar kajian untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap program vaksin covid-19 khususnya di Desa Lembang Lea Tana Toraja

Metode Penelitian

Di dalam penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong,2017:4).

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif erat dengan rumusan yang dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian

dapat berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Lembang Lea Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

Penulis memilih 15 informan, Adapun responden yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya: 15 Masyarakat di Desa Lembang Lea berdasarkan profesi (4 PNS, 4 Petani, 4 Pedagang, 4 Tukang).

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat agar data valid dan reliable Sugiyono (2013:201). Untuk itu Adapun beberapa cara yang akan dilakukan melalui beberapa Teknik agar vdata lengkap dan objektif diantaranya: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Pembahasan

Partisipasi Masyarakat dalam Program Vaksinasi Covid-19

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaannya masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dalam masyarakat. Partisipasi tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Keterlibatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung sudah dapat dianggap sebagai suatu peran masyarakat dalam berpartisipasi. Bentuk partisipasi dalam memerangi covid-19 yaitu mendukung kebijakan pemerintah dengan tetap belajar dari rumah, kerja dari rumah, serta beribadah dari rumah dengan tujuan mengurangi penyebaran virus corona. Dan setelah ditemukannya vaksin covid-19 pemerintah menganjurkan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi covid-19 supaya melindungi masyarakat dan mengurangi penyebaran virus. Partisipasi yang dilakukan masyarakat hanya terbatas dalam vaksinasi dikarenakan minimnya pengetahuan. Di Lembang Lea aparat desa

mengatakan bahwa selalu berusaha menyampaikan tentang program vaksinasi dan sebagian masyarakat turut memberikan sumbangan sebagai bentuk partisipasi berupa membuat ramuan herbal dan mengajak masyarakat lain untuk menambah imum tubuh dari makanan maupun minuman herbal dalam membuat jamu.

Dalam program vaksinasi masyarakat tidak lagi sebagai penonton dan menyerahkan semuanya kepada pemerintah tetapi diharapkan masyarakat aktif terlibat dalam vaksinasi. Keterlibatan masyarakat di Lembang Lea mereka melakukan penyemprotan disinfektan di rumah warga dan rumah ibadah, menyediakan sarana untuk mencuci tangan, gotong royong membersihkan selokan.

Vaksin memang bukan obat atau solusi yang benar-benar bisa menghindari dari terpaparnya covid-19 tetapi dengan melakukan vaksinasi setidaknya menimalisir untuk tidak lebih parah ketika tertular covid-19, Sebagian masyarakat lembang lea berharap dengan adanya vaksin dapat mengatasi pandemic covid-19. Tetapi perlu disadari bahwa vaksin tidak menutup kemungkinan belum sepenuhnya memproteksi imum seseorang dan mungkin memiliki perlindungan terbatas. Karena itu penerapan protokol Kesehatan merupakan hal utama yang dilakukan untuk mengendalikan pandemik covid-19.

Dalam kegiatan program vaksinasi, partisipasi masyarakat merupakan suatu perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Artinya partisipasi yang diberikan akan menyadari bahwa vaksinasi bukan hanya kewajiban yang akan dilaksanakan oleh (aparat) pemerintah sendiri, tetapi juga keterlibatan masyarakat. Partisipasi atau peran, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena suatu alasan

dari dalam maupun dari luar. Untuk partisipasi masyarakat di Lembang Lea perlu adanya kerja sama pemerintah dengan masyarakat seperti adanya dengan pengambilan keputusan, partisipasi dalam menerima manfaat, partisipasi dalam pelaksanaan:

- **Partisipasi dalam Menerima Manfaat**
Suatu program tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas dan kualitasnya. Pencegahan penyebaran virus covid-19 telah diupayakan oleh Aparat Desa Lembang Lea terutama pelaksanaan vaksinasi covid-19 semua masyarakat diminta untuk ikut serta dalam melakukan vaksinasi demi menanggulangi covid-19. Partisipasi dalam menerima manfaat dalam program vaksinasi covid-19 ini akan cepat terbentuk herd immunity. Diharapkan herd immunity terbentuk akan mempercepat proses penanggulangan covid-19 sehingga akan membantu membantu mempercepat pemulihan kondisi ekonomi dengan kembalinya aktivitas masyarakat secara normal. Pemanfaatan yang diterima masyarakat Lembang Lea adalah alat protokol Kesehatan seperti: masker, handsanitizer.
- **Partisipasi dalam Pelaksanaan**
Partisipasi dalam menjalankan suatu program yang sudah direncanakan dan diputuskan maka harus dijalankan pula programnya. Seperti halnya yang terjadi dalam pelaksanaan sosialisasi tentang vaksinasi kesediaan masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum mengetahui apa itu vaksin dan tujuan pemerintah menghimbau masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam vaksin tersebut. Masyarakat membantu perangkat desa dalam menanggulangi Covid-19, serta berusaha untuk mematuhi protokol kesehatan namun masih banyak

masyarakat yang lalai dalam melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan seperti tidak memakai masker, berkerumun.

- **Partisipasi dalam Evaluasi**
Partisipasi dalam evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan program vaksinasi dalam masyarakat. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan rencana.

Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan dalam pembuatan keputusan namun juga terlibat dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dalam masyarakat. Tidak adanya partisipasi masyarakat dalam dalam setiap kegiatan maka tidak akan terlaksana dengan baik, dengan demikian partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Penutup

Kesimpulan

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menanggulangi covid-19 dengan tujuan untuk pembentukan herd immunity dan mengurangi angka kesakitan serta kematian akibat covid-19. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terlihat dari masyarakat lembang lea cukup memahami tentang covid-19 sehingga menerima vaksinasi.

Keterlibatan masyarakat dalam vaksinasi baik secara langsung maupun tidak langsung sudah dapat dianggap sebagai suatu peran masyarakat dalam berpartisipasi seperti membuat ramuan herbal dan mengajak masyarakat lain untuk menambah imun tubuh dari makanan maupun minuman herbal dalam membuat jamu

Partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri dimana vaksin covid-19 tidak

hanya untuk sektor kesehatan tetapi juga untuk sektor ekonomi dan sosial karena jika Sebagian masyarakat sudah memiliki kekebalan tubuh yang baik kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

Partisipasi masyarakat selama pandemik membuktikan bahwa peran sosial masyarakat masih ada kepedulian terhadap sesama yang terwujud dalam mencegah penyebaran covid-19. Mereka ingin menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan adanya virus mematikan sehingga masyarakat bisa memahami covid-19 cara pencegahan, dan vaksinasinya.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan belum terlaksana dengan baik masyarakat masih lalai dengan protokol kesehatan. Namun pemertintah desa tetap melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Saran

Bagi Pemerintah di Kabupaten Tana Toraja kiranya dapat memberikan pemahaman yang baik tentang vaksinasi tanpa menyulitkan untuk tidak mencairkan bantuan, supaya masyarakat bisa mengikuti vaksinasi atas dasar kemauan sendiri. Dan bagi masyarakat kiranya lebih memahami lagi tentang pentingnya vaksinasi supaya saat mengikuti vaksinasi sudah mengetahui alasan pemerintah menganjurkan masyarakatnya untuk melakukan vaksinasi

Daftar Pustaka

- Astuti, Siti Irine. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pedidikan. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Creswell, John. W. (2008). *Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative & Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Departemen Kesehatan RI, 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, d. M. (2013). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat*

Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih. Kawistara, 3, 131.

- Digdowniseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Kemenkes RI. 2014. *Buku Ajaran Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kementrian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-nCoV) untuk Pemerintah Daerah*. Jakarta (dalam http://www.kemendagri.go.id/documents/Covid19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19/KEMENDAGRI).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.10 Tahun 2021 terkait Pelaksanaan Vaksinasi Guna untuk Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Kemenkes (2020a) 'Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV)'.
1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Mack, Natasha et al. 2011. *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. Usa
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). *Pengetahuan terkait usaha pencegahan*

- Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia Journal of Public Health Research and Development, 4(3), 333–346.*
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.5 Tahun 2007 *tentang Kelembagaan Masyarakat Desa*.
- Rosmania, D., & Sriani, Y. (2017). *Sosiologi Kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017.: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Salam Sehat. “SATGAS COVID-19 KABUPATEN TANA TORAJA* Tanggapan Untuk Selamat, Update Data Monitoring Penanganan Covid-19 Kabupaten Tana Toraja Per Tanggal 6 November 2021”.
<https://covid19.tanatorajakab.go.id/> di akses pada 6 November 2021.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat eksplorasi enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, 2012. *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogjakarta: Literasi Media Publishing
- Sunarti. 2012. *Pro Kontra Imunisasi*. Yogyakarta: Hangar Kreator.
- Sunarti. (2003). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka. (Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008). Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese, 1992:318
- Theron, F. dan N. Mchunu. 2014. Public Participation as a Micro-Level Development Strategy: the Principles and Context for Authentic and Empowering Development in Theron, F. and Davids, I. (eds.). Development, the State and Civil Society in South Africa. Hatfield: Van Schaik.
- Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun (1984). *Tentang wabah penyakit menular*. Jakarta
- World Health Organization (2020a) ‘Draft landscape of Covid-19 candidate vaccines. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2012). “*Basic Concept of Vaccination*”. Immunization, Vaccines and Biologicals: Vaccine Fact Book. http://www.who.int/immunization/position_papers/en/
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND BEHAVIOR TOWARDS SOCIAL DISTANCING POLICY AS PREVENTION TRANSMISSION OF COVID-19 IN INDONESIA. Jurnal Administrasi
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid – 19): Sebuah Tinjauan Literatur Wellness and Healthy Magazine, Vol. 2 (1): 187 – 192.
- Yulianti, Yoni, 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan* di Kota Solok. Artikel. Universitas Andalas. Padang
- Zamroni. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam*

Pendidikan.Yogyakarta: Pustaka
Pelajar